

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik konsumen Pangan hewani di Wilayah Perkotaan Kota Padang berdasarkan persentase tertinggi meliputi : umur 25 sampai 55 (77%), jumlah anggota keluarga 5 sampai 8 (50%), pendapatan 1.500.000-Rp 2.500.000 (41%), lama pendidikan SMA (41%), dan status pekerjaan paling banyak bekerja (57%).
2. Berdasarkan hasil penelitian, konsumsi daging 14,5 kg/kap/tahun, telur 10,59 kg/kap/tahun dan susu 3,55 kg/kap/tahun, Dimana jumlah konsumsi pangan hewani per masing-masing komoditi di Wilayah Perkotaan Kota Padang untuk daging, telur dan susu telah berada pada jumlah konsumsi Nasional yaitu 11,6 kg/kap/tahun untuk daging, 7,4 kg/kap/tahun untuk telur, 3,0 kg/kap/tahun untuk susu.
3. Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linear Berganda, Karakteristik Rumah Tangga yang berpengaruh sangat nyata terhadap permintaan pangan hewani di Wilayah Perkotaan Kota Padang yaitu umur, pendapatan, Pendidikan dan status pekerjaan dengan nilai signifikan kecil dari 0,05. Sedangkan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi pangan hewani di Wilayah Perkotaan Kota Padang dengan signifikan $0,164 > 0,05$

5.2 Saran

Pada penelitian ini jumlah konsumsi pangan hewani di Wilayah Perkotaan Kota Padang tinggi, maka perlu dipertahankan untuk jumlah konsumsinya sehingga dapat menjamin kesehatan keluarganya.

Pada penelitian ini Jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan, maka disarankan kepada ibu rumah tangga untuk dapat meningkatkan konsumsi pangan hewani anggota keluarganya agar bisa mencapai kualitas hidup yang lebih baik lagi. Dimana anggota keluarga yang menjadi tanggungannya harus diperhatikan tingkat konsumsi pangan hewannya.

